

ANALISIS MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP YAKHALUSTI PONTIANAK

Rivaldo¹, Suwarni², Teguh Agustian³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak
Jl. Ampera No. 88 Pontianak, Telp, (0561) 748219/6589855
e-mail: rivaldoaldo139@gmail.com¹⁾, suwarni.4ni@gmail.com²⁾,
teguh26agustian@gmail.com³⁾

Abstrak

Judul skripsi ini adalah “Analisis manajemen kelas pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak”. Fokus penelitian ini adalah “Analisis manajemen kelas pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak”. Berdasarkan hasil penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak sudah terlaksana dengan baik. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan manajemen kelas pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak sudah terlaksanakan dengan baik, berdasarkan indikator yang ada bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran IPS, terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran dalam apersepsi seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk menjadi langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. (2) Pelaksanaan sistem pengorganisasian manajemen kelas pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak sudah terlaksanakan dengan baik, guru memberikan motivasi, menggunakan media dalam pembelajaran, dan melakukan diskusi kelompok. (3) Kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas yang baik pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak sudah terlaksanakan dengan baik juga. Kendala guru pada saat mengajar mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Pembelajaran IPS

Abstract

The title of this thesis is "Classroom management analysis in class VIII social studies learning at Yakhalusti Pontianak Middle School". The focus of this research is "Classroom management analysis in social studies learning for class VIII SMP Yakhalusti Pontianak". Based on the results of this research, in general it can be concluded that class management in class VIII social studies learning at Yakhalusti Pontianak Middle School has been implemented well. Specifically, it can be concluded as follows: (1) Class management planning for social studies learning in class VIII of Yakhalusti Pontianak Middle School has been implemented well, based on existing indicators that before carrying out social studies learning, first prepare learning tools in apperception such as a syllabus and learning implementation plan (RPP) by adapting the 2013 curriculum. Preparing learning tools for the steps taken by the teacher to achieve learning objectives. (2) The implementation of the classroom management organization system for social studies learning in class VIII of Yakhalusti Pontianak Middle School has been implemented well, the teacher provides motivation, uses media in learning, and holds group discussions. (3) The obstacles and methods of teachers in implementing good classroom management in social studies learning in class VIII of Yakhalusti Pontianak Middle School have also been implemented well. Teacher constraints during teaching encourage students to ask questions about their feedback..

Keywords: Classroom Management, Social Studies Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang melibatkan pemberian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan etika melalui berbagai metode dan lingkungan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Hamdani, 2011:17).

Manajemen kelas merupakan hal yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif. Dalam manajemen kelas, guru bertanggung jawab untuk mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini meliputi membuat

aturan-aturan yang jelas dan konsisten, memberikan arahan yang tepat, membangun hubungan yang baik dengan siswa, dan memperhatikan kebutuhan individu siswa. Dengan manajemen kelas yang efektif, siswa dapat belajar dengan lebih fokus, mudah beradaptasi dengan lingkungan belajar dan memiliki motivasi untuk belajar.

Manajemen kelas dapat menjadi sebuah tantangan jika dilakukan dengan benar. Beberapa masalah yang mungkin muncul adalah sulitnya mengelola siswa yang nakal atau cenderung kurang disiplin, kesulitan dalam memberikan arahan dan instruksi yang tepat, kurangnya perhatian pada kebutuhan individu siswa, dan kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengganggu efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Wahid, (2017:180) mengatakan bahwa manajemen kelas yang baik diperlukan untuk menciptakan

keharmonisan dan pola interaksi antara guru dan siswa. Manajemen kelas yang baik juga melibatkan interaksi yang baik antara guru dan siswa, yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa.

Menurut Widayanti, (2013:14) pembelajaran hendaknya guru tidak hanya memperhatikan strategi dalam mengajarnya saja tapi juga memperhatikan perbedaan karakteristik masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, sehingga dalam menerima, mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda. Dengan mengetahui cara belajar siswa, guru dapat mengarahkan mereka untuk belajar sesuai dengan cara belajar yang mereka miliki sehingga dapat dengan mudah menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran yang baik haruslah di rencanakan dengan matang dan harus memperhatikan karakteristik

siswa. Dengan cara ini, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah tersebut peserta didik perlu dibekali dengan kemampuan kompetensi sosial, terutama keterampilan berpikir kritis, melalui model pembelajaran yang menghubungkan dunia nyata peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS. Peserta didik akan tertarik karena topik yang disajikan dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki manfaat praktis dalam berkontribusi menyelesaikan masalah yang sedang dialaminya. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dimasa sekarang harus dirancang dengan memperhatikan konteks dan kebutuhan siswa agar dapat memberikan manfaat yang

maksimal dalam pengembangan kompetensi sosial mereka. Selain itu, pembelajaran IPS juga harus mengaitkan dengan dunia nyata siswa untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan bermanfaat secara praktis.

Penerapan kurikulum ini memerlukan pendekatan manajemen kelas yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran IPS dengan efektif. Pembelajaran IPS mencakup berbagai aspek ilmu sosial, termasuk Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Karena materi yang harus diajarkan secara terpisah dalam mata pelajaran IPS tradisional. Guru perlu mengelola dan menyajikan materi ini secara efektif agar siswa dapat memahaminya dengan baik.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti gaya visual, auditori, atau kinestetik. Dalam konteks pembelajaran IPS, siswa akan dituntut untuk menggunakan berbagai gaya belajar ini untuk memahami materi dan mengaplikasikannya dalam

konteks yang relevan. Manajemen kelas yang baik harus mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa agar setiap siswa dapat belajar secara afektif. Pembelajaran IPS membutuhkan pengelolaan waktu yang baik agar semua aspek mata pelajaran dapat tercakup dengan baik. Guru perlu mengatur waktu dengan bijak agar ada waktu yang cukup untuk menjelaskan materi, melakukan diskusi, kegiatan kelompok, serta penilaian dan umpan balik. Pengelolaan waktu yang buruk dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa atau kehilangan fokus dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPS, penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa agar mereka dapat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam mencakup partisipasi dalam diskusi, penggunaan sumber daya eksternal, pengalaman lapangan, dan penggunaan teknologi informasi, manajemen kelas yang efektif harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif

dalam pembelajaran. Siswa dalam kelas IPS dapat memiliki tingkat kemampuan yang beragam dalam setiap aspek mata pelajaran sosial.

Penelitian relevan terkait hasil dari simpulan penelitian menurut Citra, (2018:72) dalam pendekatannya yang berjudul fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal perlu peningkatan dari segi fasilitas belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama dan berkelanjutan. Dipengujian lain juga sesuai yang ditemukan oleh Alfian, (2017:104) mengemukakan bahwa hasil dari manajemen kelas, implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar meliputi: perencanaan, mengatur ruang kelas, komunikasi dan kontrol. Hal ini diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar sehingga dapat meraih prestasi yang murni.

Manajemen kelas dan pembelajaran IPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan tempat utama di mana siswa belajar dan berkembang, sehingga manajemen kelas pada pembelajaran IPS sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Dalam melakukan penelitian di sekolah, mempunyai akses yang mudah dan lebih baik untuk mendapatkan data dan informasi, meningkatkan relevansi dan kegunaan hasil penelitian, memperkuat keterlibatan sekolah dalam penelitian dan pengembangan, meningkatkan pemahaman peneliti tentang situasi pendidikan yang sebenarnya dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Dalam pembelajaran IPS di SMP Yakkhalusti Pontianak, peneliti menemukan bahwa penting bagi guru untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa, mendengarkan dan menghormati perspektif mereka, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi pembelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi guna memperoleh informasi yang objektif kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas yang baik pada pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan terkait manajemen kelas dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti

kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Menurut Zuldafrial, (2012:5) data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat diatas metode kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat. Berdasarkan metode yang digunakan yaitu mendeskripsikan hasil analisis manajemen kelas pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak.

Metode ini untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Yakhalusti Pontianak. SMP Yakhalusti Pontianak terletak di Jl. Tekam Gg. Putra Tanjung, Kelurahan Tanjung Hulu, Kecamatan Pontianak Timur, Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 4.1
Profil Sekolah SMP Yakhalusti Pontianak

NPSN	30105181
Nama	SMP Yakhalusti Pontianak
Akreditasi	B
Alamat	Jl. Tekam Gg. Putra Tanjung
Kode Pos	78237
Email	Yakhalusti@yahoo.co.id
Jenjang	SMP
Status	Swasta
Kota	Pontianak
Provinsi	Kalimantan Barat
Kecamatan	Pontianak Timur
Kelurahan	Tanjung Hulu

Pada bagian ini dideskripsikan mengenai paparan dan hasil observasi dan wawancara

dan dokumen yang dilakukan terhadap informan yaitu Ibu Jamrah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS, selain itu wawancara dilakukan dengan Bapak Abdullah, S.Pd selaku Waka Kurikulum Sekolah dan 7 orang siswa kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak yaitu Saira, Welly, Valenka Avrilia, Bunga Lestari, edward ethan, praditya permana putra dan ageng rauf. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh.

Data yang diperoleh melalui panduan wawancara dan panduan observasi ini selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan.

1. Perencanaan Manajemen Kelas Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal Selasa, 25 Juli 2023 di Sekolah Menengah Pertama Yakhalusti Pontianak khususnya kelas yang diketahui bahwa pembelajaran IPS berlangsung, peneliti melakukan observasi di

kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. Pada hari itu pembelajaran mata pelajaran IPS dilakukan pada pukul 10:00 WIB. Pertama peneliti dipersilahkan untuk masuk oleh Ibu Jamrah, S.Pd yang mana sebelumnya ketika wawancara peneliti juga sudah dikenalkan kepada siswa terkait identitas dan keperluan peneliti datang ke kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak, setelah dikenalkan oleh guru IPS, peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri lagi kepada siswa dan menjelaskan terkait datang ke kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak, ketika peneliti masuk ke kelas, peneliti melihat guru mengucapkan salam dan salam tersebut di balas oleh siswa, setelah itu guru memimpin doa terlebih dahulu agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, setelah berdoa selesai guru mulai mengabsen siswa agar mengetahui siswa mana yang tidak bisa menghadiri kegiatan

pembelajaran, pada hari itu siswa di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak masuk semua dengan siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 9 orang, guru juga harus mempersiapkan ruang kelas secara efektif dalam pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran guru menerapkan aturan tata tertib pada saat pembelajaran.

Penyusunan dalam perencanaan ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai control terhadap diri sendiri dalam memperbaiki cara mengajarnya. Dalam perencanaan harus dilaksanakan dengan mempersiapkan pada tahapan persiapan dalam mengajar agar menimbulkan minat siswa, guru juga memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar agar siswa dapat mengenal pengalaman belajar di kelas dan memahami suasana belajar yang optimal agar sesuai

dengan tujuan yang mereka harapkan.

Apersepsi merupakan proses mental dimana seseorang mengolah informasi baru dalam pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada dalam pikirannya, apersepsi membantu individu dalam memahami informasi baru berdasarkan kerangka pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya. Hal ini dapat mempengaruhi cara individu memahami dan merespons informasi baru yang diterimanya.

Dengan demikian, kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan apersepsi, pendekatan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya siswa, serta hubungan positif antara guru dan siswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Yakhalusti Pontianak. Guru di sekolah ini memahami

pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi dan minat belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pasti akan memberikan pelaksanaan sistem pengorganisasian, bagi guru dalam pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik di SMP Yakhalusti Pontianak melibatkan penggunaan media pembelajaran yang relevan, motivasi siswa, kolaborasi kelompok, dukungan kepada siswa yang membutuhkan, serta penekanan pada pemahaman hubungan antar bidang pengetahuan. Hal ini memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi siswa.

Kendala yang timbul dalam melaksanakan

manajemen kelas, harus bisa diatasi oleh guru. Hal ini agar pembelajaran tetap berlangsung secara baik, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Jamrah, S.Pd selaku guru IPS SMP Yakhalusti Pontianak selasa, 25 juli 2023 terkait dengan pelaksanaan sistem pengorganisasian manajemen kelas yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti peroleh pada tahap observasi, wawancara dan dokumenter dapat dipaparkan sebagai berikut:

Dalam tahap pendahuluan guru IPS menyiapkan apersepsi seperti rpp dan silabus sebelum memulai materi pembelajaran yang akan guru lakukan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan inti guru IPS menjelaskan materi kepada siswa, mengawasi siswa, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan siswa serta membimbing siswa dalam memberikan motivasi pembelajaran.

Peneliti menemukan ada guru memberikan motivasi, menggunakan media dalam pembelajaran, dan melakukan diskusi kelompok. Ada juga guru memberikan perhatian khusus, mengajar siswa tersebut untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok. Guru menyusun rencana evaluasi hasil, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, tindak lanjut hasil evaluasi, teknik tes dan tes objektif.

Peneliti mengamati kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas yang pada pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. Peneliti menemukan kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas yang baik dengan menjelaskan kepada siswa bahwa ini dilakukan untuk membantu mereka memahami penilaian pembelajaran mereka, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka.

Berdasarkan hasil wawancara baik dengan Guru maupun dengan siswa kelas VIII dan hasil observasi langsung dilapangan, penelitian akan membahas yang ada fokus penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Kelas Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak”.

1. Perencanaan manajemen kelas pada pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak

Guru IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak melakukan hal yang baik dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Dalam tahap perencanaan guru IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak menyusun perangkat pembelajaran dalam apersepsi seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk menjadi langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, guru IPS juga menyiapkan materi yang diajarkan dengan baik, dalam hal ini memudahkan dalam penyampaian materi di kelas. Menurut Edeng, (2012:4-6) fungsi guru yang sebenarnya bukan hanya mengajar, tetapi dalam hal ini guru lebih difokuskan pada kemampuan managerial atau kedudukan dalam memimpin kelas pembelajaran. Seorang pemimpin sehingga dapat dikatakan guru sebagai seorang pemimpin dalam kelas pembelajaran.

1. Guru Sebagai Manajer/Pemimpin Pembelajaran

2. Tipe-tipe Kepemimpinan Guru

Dalam proses pembelajaran selalu akan ditemukan pelaksanaan sistem pengorganisasian manajemen kelas. Seperti guru memberikan motivasi, menggunakan media

dalam pembelajaran, dan melakukan diskusi kelompok. Ada juga guru memberikan perhatian khusus, mengajar siswa tersebut untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok. Guru menyusun rencana evaluasi hasil, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, tindak lanjut hasil evaluasi, teknik tes dan tes objektif.

Guru IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak bisa mengatasi masalah-masalah tersebut dengan melakukan pendekatan-pendekatan. Hal kendala dan cara yang dilakukan guru dalam mengatasi manajemen kelas adalah dengan menjelaskan kepada siswa bahwa ini dilakukan untuk membantu mereka memahami penilaian pembelajaran mereka, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang

umpan balik mereka. Dalam tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus disesuaikan dan diturunkan dari indikator yang ada agar tujuan pembelajaran lebih teratur dan fokus pada hal-hal yang perlu dicapai. Guru membuat rencana tindakan dilakukan sesuai tahapan-tahapan yaitu pertama menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan informasi atau data, analisis, interpretasi dan tindak lanjut.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dari observasi serta wawancara, peneliti menyimpulkan secara umum bahwa “Analisis Manajemen Kelas Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak” secara teknis ialah diterapkan dengan baik. Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil observasi dan wawancara dengan dukungan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kelas pada pembelajaran IPS dikelas

VIII SMP Yakhalusti Pontianak dikategorikan baik. Ini berarti persiapan manajemen kelas pada pembelajaran IPS telah disusun secara terprogram hal ini dapat dilihat dari membuat RPP, merumuskan topik, materi atau masalah yang akan dibahas/disajikan, kegiatan apersepsi, menentukan sumber pembelajaran serta merencanakan alat penilaian. Dalam tahap perencanaan guru ips di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak menyusun perangkat pembelajaran dalam apersepsi seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk menjadi langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, guru IPS juga menyiapkan materi yang diajarkan dengan baik, dalam

hal ini memudahkan dalam penyampaian materi di kelas.

2. Pelaksanaan sistem pengorganisasian manajemen kelas pada pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. Secara garis besar sudah berjalan dengan baik, setelah dilaksanakan manajemen kelas oleh guru IPS, hal ini dapat seperti guru memberikan motivasi, menggunakan media dalam pembelajaran, dan melakukan diskusi kelompok. Ada juga guru memberikan perhatian khusus, mengajar siswa tersebut untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok. Guru menyusun rencana evaluasi hasil, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, tindak lanjut hasil evaluasi, teknik tes dan tes objektif.
3. Kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas yang baik pada

pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. dengan menjelaskan kepada siswa bahwa ini dilakukan untuk membantu mereka memahami penilaian pembelajaran mereka, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka. Dalam tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus disesuaikan dan diturunkan dari indikator yang ada agar tujuan pembelajaran lebih teratur dan fokus pada hal-hal yang perlu dicapai. Guru membuat rencana tindakan dilakukan sesuai tahapan-tahapan yaitu pertama menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan informasi atau data, analisis, interpretasi dan tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Erwinsyah, (2017). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5, No. 2, Agustus.
- Afriza, (2014). *Manajemen kelas*. Jakarta: Kreasi Edukasi.
- Citra Anggraini, Nani Imaniyati, (2018). *Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas sebagai Determinan terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 3. No. 2. Juli.
- Edeng Suryana, (2012). *Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1. No. 2. Juli.
- Eka Susanti, Henni Endayani, (2018). *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Emi Tipuk Lestari, Fivi Irawani, (2021). *Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu*. Jurnal Historica Didaktika. Vol. 1. No. 2. Desember.
- Etty Ratnawati, (2016). *Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi. Vol. 2. No. 1. Oktober.
- Eka Yusnaldi, (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamdani, (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Henni Endayani, (2018). *Sejarah Dan Konsep Pendidikan IPS*. Jurnal

- Ittihad. Vol. 2. No. 2. Juli-Desember.
- Miftahuddin, (2016). *Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global*. Jurnal Tribakti. Vol. 27. No. 2. September.
- Mulyadi Nugraha, (2018). *Manajemen Kelas Meningkatkan Proses Pembelajaran*. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 4. No. 1. Juni.
- Nawawi, (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nawawi, Hadari (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riska Aulia, Rora Rizki Wandini, (2023). *Karakteristik Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 5. No. 2. April.
- Sadirman, (2010). *Revitalisasi Peran Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Vol. 1. No. 3. Mei.
- Saiful Bahri, C. Sri Hartaty. S, Emi Tipuk Lestari, Sandie Sandie, Dewi Risalah, (2022). *Internalisasi Nilai dalam Sistem Beuma Masyarakat Desa Nanga Mahap Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi*. Jurnal Basicedu. Vol. 6. No. 3. Mei.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, HB. (2006). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syahrani, (2018). *Manajemen Kelas Yang Humanis*. Jurnal Al-Risalah. Vol. 14. No. 1. Januari-Juni.
- Yulia Suriyanti, Munawar Thoharudin, (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru IPS Terpadu*. Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Vol.3. NO.1. Maret.
- Zuldafrial, (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.